

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh ukuran perusahaan, saham kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, internasionalisasi, umur perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan diversitas gender terhadap pengungkapan CSR perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, internasionalisasi dan *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Artinya, apabila semakin besar ukuran perusahaan yang dilihat dari besarnya total aset perusahaan, ukuran dewan komisaris yang dilihat dari banyaknya dewan komisaris pada perusahaan, internasionalisasi yang dilihat dari banyaknya negara asing tempat perusahaan beroperasi dan *leverage* perusahaan, maka akan semakin besar pula tingkat pengungkapan CSR nya.

Berbeda dengan saham kepemilikan publik, umur perusahaan, profitabilitas dan diversitas *gender*, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR yang artinya perusahaan dengan jumlah saham kepemilikan publik yang besar, umur perusahaan yang tua, profitabilitas yang tinggi dan jumlah perempuan di direksi yang banyak tidak bisa disimpulkan melaporkan tingkat pengungkapan CSR yang besar. Begitu juga sebaliknya, jumlah saham kepemilikan publik yang kecil, umur perusahaan yang

muda, profitabilitas yang rendah dan jumlah perempuan di direksi yang sedikit tidak bisa disimpulkan melaporkan tingkat pengungkapan CSR yang rendah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik untuk penelitian dengan topik yang sama. Keterbatasan tersebut yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia saja, sehingga sampel tidak dapat mewakili seluruh jenis perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Penelitian ini melihat pengungkapan CSR hanya berdasarkan kerangka kerja GRI G4 saja, sementara itu masih banyak kerangka kerja yang lainnya yang dapat meneliti luasnya informasi pengungkapan CSR di Indonesia.
3. Penelitian ini melihat pengungkapan CSR pada ketersediaan data yang dapat diunduh dalam *website* perusahaan, bukan pengungkapan CSR yang dimuat langsung pada halaman *website* perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian terhadap sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak hanya terkhusus untuk satu sektor melainkan untuk semua sektor sehingga dapat mencerminkan keseluruhan perusahaan di Indonesia.

2. Melakukan penilaian terhadap pengungkapan CSR menggunakan kerangka kerja lain untuk membandingkan hasil dari berbagai macam kerangka kerja sehingga dapat dilihat kerangka kerja mana yang paling menunjukkan hasil informasi pengungkapan CSR terbesar di Indonesia.
3. Meneliti pengungkapan CSR yang dimuat langsung pada halaman *website* perusahaan untuk melihat seberapa besar pengungkapan yang dilakukan langsung oleh perusahaan pada halaman *website* mereka.

